



PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN TAHUN 2023

LAPORAN KEUANGAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2022 (AUDITED)



PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

Urusan Pemerintahan : 1.05 KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT
SKPD : 1-05.0-00.0-00.02 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Unit Organisasi : 1-05.0-00.0-00.02.000 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2022	(%)	REALISASI 2021
5	BELANJA	4.550.829.469,00	4.241.207.708,00	93,20	4.594.501.165,00
5.1	BELANJA OPERASI	4.420.829.469,00	4.111.337.708,00	93,00	4.500.325.165,00
5.1.01	Belanja Pegawai	3.096.119.349,00	2.826.366.409,00	91,29	2.438.228.523,00
5.1.02	Belanja Barang	1.324.710.120,00	1.284.971.299,00	97,00	2.062.096.642,00
5.2	BELANJA MODAL	130.000.000,00	129.870.000,00	99,90	94.176.000,00
5.2.02	Belanja Peralatan dan Mesin	130.000.000,00	129.870.000,00	99,90	94.176.000,00
	SURPLUS / DEFISIT	(4.550.829.469,00)	(4.241.207.708,00)	0	(4.594.501.165,00)
	SISA LEBIH / KURANG PEMBIAYAAN TAHUN BERKENAAN	(4.550.829.469,00)	(4.241.207.708,00)	0	(4.594.501.165,00)





PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN
NERACA
Per 31 Desember 2022 dan 2021

SKPD : 1-05.0-00.0-00.02 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Unit : 1-05.0-00.0-00.02.000 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

URAIAN	2022	2021
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Beban Dibayar Dimuka	7.522.567,00	31.977.041,00
Persediaan	450.000,00	433.950,00
JUMLAH ASET LANCAR	7.972.567,00	32.410.991,00
ASET TETAP		
Peralatan dan Mesin	7.846.281.775,00	7.716.411.775,00
Gedung dan Bangunan	3.390.037.605,36	3.390.037.605,36
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	6.794.162.557,95	6.794.162.557,95
Aset Tetap Lainnya	98.450.000,00	98.450.000,00
Akumulasi Penyusutan	(7.102.329.845,90)	(6.194.493.635,41)
JUMLAH ASET TETAP	11.026.602.092,41	11.804.568.302,90
ASET LAINNYA		
Aset Lain-lain	247.893.315,00	247.893.315,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(240.617.097,20)	(240.617.097,20)
JUMLAH ASET LAINNYA	7.276.217,80	7.276.217,80
JUMLAH ASET	11.041.850.877,21	11.844.255.511,70
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Utang Belanja	1.152.880,00	1.095.600,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1.152.880,00	1.095.600,00
JUMLAH KEWAJIBAN	1.152.880,00	1.095.600,00
EKUITAS		
EKUITAS		
Ekuitas	11.040.697.997,21	11.843.159.911,70
JUMLAH EKUITAS	11.040.697.997,21	11.843.159.911,70
JUMLAH EKUITAS	11.040.697.997,21	11.843.159.911,70
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	11.041.850.877,21	11.844.255.511,70





PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN

LAPORAN OPERASIONAL

Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

Urusan Pemerintahan : 1.05 KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT
SKPD : 1-05.0-00.0-00.02 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Unit Organisasi : 1-05.0-00.0-00.02.000 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KODE	URAIAN	SALDO 2022	SALDO 2021	KENAIKAN/PENURUNAN	(%)
	KEGIATAN OPERASIONAL				
09	BEBAN	5.043.669.622,49	5.455.349.588,39	(411.679.965,90)	-7,55
09.01.00	Beban Pegawai	2.826.366.409,00	2.438.228.523,00	388.137.886,00	15,92
09.02.00	Beban Persediaan	198.170.611,00	643.660.330,00	(445.489.719,00)	-69,21
09.03.00	Beban Jasa	514.213.905,00	846.792.225,00	(332.578.320,00)	-39,28
09.04.00	Beban Pemeliharaan	143.050.070,00	180.619.000,00	(37.568.930,00)	-20,80
09.05.00	Beban Perjalanan Dinas	454.032.417,00	380.279.638,00	73.752.779,00	19,39
09.11.00	Beban Penyusutan dan Amortisasi	907.836.210,49	965.069.872,39	(57.233.661,90)	-5,93
09.13.00	Beban Lain-lain	0,00	700.000,00	(700.000,00)	-100,00
	SURPLUS / DEFISIT DARI OPERASI	(5.043.669.622,49)	(5.455.349.588,39)	411.679.965,90	0
	KEGIATAN NON OPERASIONAL				
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	0
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(5.043.669.622,49)	(5.455.349.588,39)	411.679.965,90	0
	POS LUAR BIASA				
	SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(5.043.669.622,49)	(5.455.349.588,39)	411.679.965,90	0

Sarolangun, 08 Juni 2023

Kepala Pelaksana

SOLAHUDDIN NOPRI. SH

NIP. 197311102003121004



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntabel, dan auditabel, sesuai amanat Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemerintah Kabupaten Sarolangun telah menyusun Laporan Keuangan Tahun Anggaran (TA) 2022 sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) mengamanatkan bahwa Pemerintah menerapkan SAP berbasis akrual. Sehubungan dengan hal tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun sejak TA 2015 telah menyusun laporan keuangan berdasarkan basis akrual, yang terdiri atas.

- 1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), menyajikan informasi pelaksanaan APBD dengan membandingkan anggaran dengan realisasi belanja dalam periode satu tahun anggaran.
- 2) Neraca, menggambarkan posisi keuangan pada akhir periode mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada akhir periode pelaporan.
- 3) Laporan Operasional (LO), menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional.
- 4) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), menyajikan informasi tentang kenaikan atau penurunan ekuitas tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya. LPE menyajikan informasi tentang ekuitas awal; surplus (defisit) LO periode berkenaan; koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar; serta ekuitas akhir.
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan (CALK), memuat informasi tentang kebijakan keuangan, kebijakan akuntansi, serta penjelasan naratif maupun rincian akun-akun yang disajikan dalam LRA, Neraca LO, dan LPE.

Laporan Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi, yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, dengan:

- 1) Menyediakan informasi mengenai posisi dan perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas;
- 2) Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;

- 3) Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggaran;
- 4) Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan dalam mendanai aktivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Selain itu, laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan serta resiko dan ketidakpastian yang terkait.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Ketentuan peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun TA 2022, antara lain:

- 1) UU Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 14 Tahun 2000;
- 2) UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 3) UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 4) UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah;
- 5) UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan UU Nomor 9 Tahun 2015;
- 6) PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 7) PP Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah;
- 8) PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
- 9) PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 10) PP Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah;
- 11) PP Nomor 28 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, telah diubah terakhir dengan PP Nomor 27 Tahun 2014;
- 12) Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perpres Nomor 16 Tahun 2018;
- 13) Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 77 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006, dan terakhir diubah dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011;
- 14) Permendagri Nomor 77 Tahun 2021 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari APBD sebagaimana telah dua kali diubah,

terakhir dengan Permendagri Nomor 14 Tahun 2017;

- 15) Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- 16) Permendagri Nomor 73 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir pada Pemerintah Daerah;
- 17) Permendagri Nomor 19 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- 18) Peraturan Daerah Kabupaten Sarolangun Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Perda Nomor 7 Tahun 2012;
- 19) Peraturan Bupati Sarolangun Nomor 27 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sarolangun Berbasis Akrual;
- 20) Peraturan Bupati Sarolangun Nomor 66 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sarolangun Berbasis Akrual.
- 21) Peraturan Daerah Kabupaten Sarolangun Nomor 9 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sarolangun TA 2022 sebagaimana telah diubah dengan Perda Nomor 5 Tahun 2022;
- 22) Peraturan Bupati Sarolangun Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sarolangun TA 2022 sebagaimana telah diubah dengan Perbup Nomor 42 Tahun 2022;

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan secara umum adalah untuk memberikan informasi kepada para pengguna (*stakeholders*) mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pada periode pelaporan. Untuk memudahkan para pengguna (*stakeholders*) dalam memahami Laporan Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun TA 2022, Catatan atas Laporan Keuangan disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab II Ikhtisar Capaian Target Kinerja Keuangan

- 2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 2.2 Hambatan/Kendala dan Faktor Pendukung dalam Pencapaian
- 2.3 Target Kinerja

Bab III Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Keuangan

- 3.1 Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
- 3.2 Penjelasan Pos-Pos Neraca

3.3 Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

3.4 Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

Bab IV Penjelasan atas Informasi-Informasi Non Keuangan

4.1 Informasi Tambahan

4.2 Pengungkapan Lainnya

Bab V Penutup

BAB II

IKHTISAR CAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Anggaran daerah pada hakikatnya merupakan salah satu alat untuk meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab. Penyelenggaraan fungsi pemerintahan daerah akan terlaksana secara optimal apabila penyelenggaraan urusan pemerintahan diikuti dengan pemenuhan sumber-sumber keuangan daerah.

Berdasarkan PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011, serta secara teknis dikeluarkannya Permendagri Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, maka daerah dapat mempertajam prioritas program dan kegiatan pembangunan dan mempercepat pencapaian tujuan daerah.

Untuk mengintegrasikan APBD TA 2022 dengan perkembangan-perkembangan yang terjadi dalam tahun anggaran berjalan diperlukan penyesuaian anggaran melalui pergeseran anggaran dan perubahan APBD Kabupaten Sarolangun. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun melakukan rencana perubahan APBD TA 2022 atas dasar pertimbangan antara lain adalah adanya perubahan satuan dan harga, penambahan/pengurangan volume pekerjaan, penambahan/pengurangan anggaran program dan kegiatan yang menyebabkan terjadinya pergeseran anggaran, dan adanya program/kegiatan baru. Perubahan APBD dapat dilakukan apabila terjadi:

- (1) Perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi KUA;
- (2) Keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antara unit organisasi, antar kegiatan, dan antar jenis belanja;

Adapun Perubahan Anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun TA 2022 dilakukan pada bulan Agustus dengan Peraturan Daerah nomor 2 Tahun 2022.

Ringkasan realisasi dan target kinerja keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun TA 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Ringkasan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Daerah TA 2022

Dalam Rupiah

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	KINERJA
		Rp.	Rp.		TARGET
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA					
1.05.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	52.097.023,00	51.938.375,00	99,70%	
1.05.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	24.977.485,00	24.853.545,00	99,50%	12 Bulan
1.05.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	7.128.733,00	7.128.733,00	100,00%	8 Bulan
1.05.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	19.990.805,00	19.956.097,00	99,83%	12 Bulan
1.05.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.535.506.756,00	2.305.393.048,00	90,92%	

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	KINERJA
		Rp.	Rp.		TARGET
1.05.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.514.679.794,00	2.284.678.523,00	90,85%	14 Bulan
1.05.01.2.02.04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	20.826.962,00	20.714.525,00	99,46%	12 Bulan
1.05.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	31.500.000,00	31.420.000,00	99,75%	
1.05.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	31.500.000,00	31.420.000,00	99,75%	12 Bulan
1.05.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	960.438.728,00	827.043.929,00	86,11%	
1.05.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.705.480,00	4.519.000,00	96,04%	12 Bulan
1.05.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	149.344.376,00	136.502.190,00	91,40%	12 Bulan
1.05.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	75.641.787,00	75.635.450,00	99,99%	12 Bulan
1.05.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	153.375.300,00	150.726.500,00	98,27%	12 Bulan
1.05.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	571.321.785,00	453.610.789,00	79,40%	12 Bulan
1.05.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	6.050.000,00	6.050.000,00	100,00%	12 Bulan
1.05.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	87.754.205,00	87.426.000,00	99,63%	
1.05.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9.104.205,00	9.104.000,00	100,00%	12 Bulan
1.05.01.2.07.07	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	78.650.000,00	78.322.000,00	99,58%	12 Bulan
1.05.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	558.660.000,00	521.969.739,00	93,43%	
1.05.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00%	12 Bulan
1.05.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	141.900.000,00	122.219.739,00	86,13%	12 Bulan
1.05.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	411.760.000,00	394.750.000,00	95,87%	12 Bulan
1.05.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	245.440.000,00	241.399.885,00	98,35%	
1.05.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	214.480.000,00	210.579.885,00	98,18%	12 Bulan
1.05.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19.330.000,00	19.220.000,00	99,43%	12 Bulan
1.05.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	11.630.000,00	11.600.000,00	99,74%	12 Bulan
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA					
1.05.03.2.01	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	17.998.867,00	16.438.270,00	91,33%	
1.05.03.2.01.02	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	17.998.867,00	16.438.270,00	91,33%	12 Bulan
1.05.03.2.02	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	353.766.553,00	338.352.995,00	95,64%	
1.05.03.2.02.01	Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	77.055.079,00	73.747.430,00	95,71%	12 Bulan
1.05.03.2.02.02	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	35.495.678,00	34.358.660,00	96,80%	12 Bulan
1.05.03.2.02.03	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	120.930.448,00	113.946.925,00	94,23%	12 Bulan
1.05.03.2.02.04	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	-	-	0,00%	-
1.05.03.2.02.06	Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	80.294.219,00	76.407.900,00	95,16%	12 Bulan

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	KINERJA
		Rp.	Rp.		TARGET
1.05.03.2.02.07	Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota	39.991.129,00	39.892.080,00	99,75%	12 Bulan
1.05.03.2.03	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	122.828.481,00	110.444.805,00	89,92%	
1.05.03.2.03.03	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	122.828.481,00	110.444.805,00	89,92%	12 Bulan
1.05.03.2.04	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	63.447.674,00	62.674.119,00	98,78%	
1.05.03.2.04.03	Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	63.447.674,00	62.674.119,00	98,78%	12 Bulan

Berdasarkan Perhitungan APBD Tahun 2022 di atas, kinerja keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun disimpulkan sebagai berikut.

- Pendapatan terealisasi 48,39% terdiri dari Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, Retribusi Terminal.
- Belanja Operasi terealisasi sebesar 87,61% terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa, sedangkan Belanja Modal terealisasi sebesar 99,27%, terdiri dari belanja modal alat ukur, Belanja Modal Komputer Unit, Belanja Modal Peralatan Komputer.

2.2 Hambatan/Kendala dan Faktor Pendukung dalam Pencapaian Target Kinerja

Beberapa faktor yang mendukung pencapaian target kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Sarolangun pada Tahun 2021 antara lain:

- 1) Adanya peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur baik melalui pembinaan dan pelatihan internal ataupun melalui peningkatan jenjang pendidikan;
- 2) Adanya koordinasi yang baik antara dinas//badan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi;
- 3) Semakin meningkatnya koordinasi dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan instansi vertikal lainnya.

Namun demikian terdapat juga faktor-faktor yang menjadi hambatan atau kendala dalam pencapaian target kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Sarolangun pada Tahun 2022 antara lain:

- 1) Kurang optimalnya sarana dan prasarana yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun;
- 2) Situasi perekonomian menurun akibat adanya Pandemi Covid19, dan adanya kenaikan beberapa komponen penting yang diperkirakan berdampak kepada turunnya daya beli masyarakat di Kabupaten Sarolangun;

BAB III

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola dalam satu periode pelaporan. LRA menyajikan informasi pertanggungjawaban Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun atas pelaksanaan APBD, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasi Belanja dalam satu tahun anggaran (TA). Ringkasan LRA Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada Tabel 5.1.01 berikut.

Tabel 2. Ringkasan LRA TA 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Anggaran Tahun 2022	Realisasi TA 2022		Realisasi TA 2021
			Jumlah	%	
	BELANJA DAERAH	4.550.829.469,00	4.241.207.708,00	93,20	4.594.501.165,00
A	Belanja Operasi	4.420.829.469,00	4.111.337.708,00	93,00	4.500.325.165,00
1	Belanja Pegawai	3.096.119.349,00	2.826.366.409,00	91,29	2.438.228.523,00
2	Belanja Barang dan Jasa	1.324.710.120,00	1.284.971.299,00	97,00	2.062.096.642,00
B	Belanja Modal	130.000.000,00	129.870.000,00	99,90	94.176.000,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	130.000.000,00	129.870.000,00	99,90	94.176.000,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(4.550.829.469,00)	(4.241.207.708,00)	93,20	(4.594.501.165,00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(4.550.829.469,00)	(4.241.207.708,00)	93,20	(4.594.501.165,00)

Penjelasan atas pos-pos LRA Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun TA 2022 dan 2021 sebagai berikut.

3.1.1 Belanja Operasi

TA 2022	TA 2021
Rp4.111.337.708,00	Rp4.500.325.165,00

Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp4.420.829.469,00 dan terealisasi sebesar Rp4.111.337.708,00 atau 93%. Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022 turun sebesar Rp388.987.457,00 atau 8,64% dibandingkan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp4.500.325.165,00. Penurunan realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022 disebabkan karena adanya penurunan dibelanja barang dan jasa akibat dari adanya penganggaran untuk penanganan inflasi.

Belanja Operasi merupakan pengeluaran untuk membiayai kegiatan rutin operasional yang memberi manfaat jangka pendek, meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa. Ringkasan Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Ringkasan Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Anggaran Tahun 2022	Realisasi TA 2022		Realisasi TA 2021
			Jumlah	%	
	Belanja Operasi	4.420.829.469,00	4.111.337.708,00	93,00	4.500.325.165,00
1	Belanja Pegawai	3.096.119.349,00	2.826.366.409,00	91,29	2.438.228.523,00
2	Belanja Barang dan Jasa	1.324.710.120,00	1.284.971.299,00	97,00	2.062.096.642,00
	Total	4.420.829.469,00	4.111.337.708,00	93,00	4.500.325.165,00

3.1.1.1 Belanja Pegawai

TA 2022	TA 2021
Rp2.826.366.409,00	Rp2.438.228.523,00

Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp3.006.119.349,00 dan terealisasi sebesar Rp2.826.366.409,00 atau 91,29%. Jumlah realisasi Belanja Pegawai tersebut naik sebesar Rp388.137.886,00 atau 15,92% dibandingkan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp2.438.228.523,00 kenaikan realisasi Belanja Pegawai TA 2022 disebabkan adanya kenaikan anggaran tambahan penghasilan.

3.1.1.2 Belanja Barang dan Jasa

TA 2022	TA 2021
Rp1.284.971.299,00	Rp2.062.096.642,00

Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp1.324.710.120,00 dan terealisasi sebesar Rp1.284.971.299,00 atau 97%. Jumlah realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2022 tersebut turun sebesar Rp777.125.343,00 atau 37,69% dibandingkan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp2.213.024.878,00. Penurunan ini dikarenakan adanya penganggaran untuk penanganan dampak inflasi.

3.1.2 Belanja Modal

TA 2022	TA 2021
Rp129.870.000,00	Rp282.700.000,00

Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp130.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp129.870.000,00 atau 99,27%. Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 meningkat sebesar Rp35.694.000,00 atau 37,90% dibandingkan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp282.700.000,00. Kenaikan realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 disebabkan karena adanya penganggaran pada belanja modal peralatan dan mesin.

Tabel 4. Ringkasan Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Anggaran Tahun 2022	Realisasi TA 2022		Realisasi TA 2021
			Jumlah	%	
B	Belanja Modal	130.000.000,00	129.870.000,00	99,90	94.176.000,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	130.000.000,00	129.870.000,00	99,90	94.176.000,00
	Total	130.000.000,00	129.870.000,00	99,90	94.176.000,00

3.1.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

TA 2022

Rp129.80.000,00

TA 2021

Rp94.176.000,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp130.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp129.870.000,00. jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp94.176.000,00, Anggaran 2022 meningkat sebesar Rp35.694.000,00 atau 37,90%, Kenaikan realisasi Belanja Modal peralatan dan mesin Tahun Anggaran 2022 Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus.

3.2 Penjelasan Pos-Pos Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas pada akhir periode pelaporan, yaitu 31 Desember 2022.

3.2.1 Aset

31 Desember 2022

Rp11.041.850.877,21

31 Desember 2021

Rp11.844.255.511,70

Saldo Aset Badan Penanggulangan Bencana Daerah sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp11.041.850.877,21 turun sebesar Rp802.404.634,49 atau 6,77% dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp11.844.255.511,70. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Ringkasan dan penjelasan masing-masing pos Aset diuraikan sebagai berikut.

Tabel 5. Ringkasan Saldo Aset Badan Penanggulangan Bencana Daerah per 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	31-Des-22	31-Des-21	Naik (Turun)	%
1	Aset Lancar	7.972.567,00	32.410.991,00	(24.438.424,00)	(75,40)
2	Aset Tetap	11.026.602.092,41	11.804.568.302,90	(777.966.210,49)	(6,59)
3	Aset Lainnya	7.276.217,80	7.276.217,80	0,00	0,00
	Jumlah	11.041.850.877,21	11.844.255.511,70	(802.404.634,49)	(6,77)

3.2.1.1 Aset Lancar

31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rp7.972.567,00	Rp32.410.991,00

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp7.972.567,00 turun sebesar Rp24.438.424,00 atau 75,40% dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp32.410.991,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 6. Rincian Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	31-Des-21	31-Des-20	Naik (Turun)	%
2	Belanja Dibayar Dimuka	7.522.567,00	31.977.041,00	(24.454.474,00)	(76,48)
3	Persediaan	450.000,00	433.950,00	16.050,00	3,70
	Jumlah	7.972.567,00	32.410.991,00	(24.438.424,00)	(75,40)

3.2.1.1.1 Beban Dibayar Dimuka

31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rp7.522.567,00	Rp31.977.041,00

Saldo Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022 sebesar Rp7.522.567,00 turun sebesar Rp24.454.474,00 atau 76,48% dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp31.977.041,00 Saldo Beban Dibayar Dimuka Tahun 2022 Rp7.522.567,00 merupakan Beban Asuransi dan Beban Pajak Kendaraan dinas yang manfaatnya belum dinikmati pada TA 2022.

3.2.1.1.2 Persediaan

31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rp450.000,00	Rp433.950,00

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp450.000,00 menurun sebesar Rp16.050 atau 3,70% dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp433.950,00. Saldo Persediaan sebesar Rp450.000,00 merupakan persediaan barang pakai habis.

3.2.1.2 Aset Tetap

31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rp11.026.602.092,41	Rp11.804.568.302,93

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp11.026.602.092,41 turun sebesar Rp777.966.210,49 atau sebesar 6,59% dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp11.804.568.302,93 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	31-Des-21	31-Des-20	Naik (Turun)	%
1	Peralatan dan Mesin	7.846.281.775,00	7.716.411.775,00	129.870.000,00	1,68
2	Gedung dan Bangunan	3.390.037.605,36	3.390.037.605,36	0,00	0,00
3	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	6.794.162.557,95	6.794.162.557,95	0,00	0,00
4	Aset Tetap Lainnya	98.450.000,00	98.450.000,00	0,00	0,00
5	Akumulasi Penyusutan	(7.102.329.845,90)	(6.194.493.635,41)	(907.836.210,49)	14,66
Jumlah Aset Tetap		11.026.602.092,41	11.804.568.302,90	(777.966.210,49)	(6,59)

3.2.1.2.1 Peralatan dan Mesin

31 Desember 2022

Rp7.846.281.775,00

31 Desember 2021

Rp7.716.411.775,00

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 sebesar Rp7.846.281.775,00 terdapat Mutasi Tambah terhadap saldo aset peralatan dan mesin sebesar Rp129.870.000,00 dibandingkan dengan saldo peralatan dan mesin tahun 2021 sebesar Rp7.716.411.775,00 merupakan pengadaan Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus.

3.2.1.2.2 Gedung dan Bangunan

31 Desember 2022

Rp3.390.037.605,36

31 Desember 2021

Rp3.390.037.605,36

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.390.037.605,36 sama dengan tahun 2021 tidak ada mutasi tambah aset gedung dan bangunan.

3.2.1.2.3 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

31 Desember 2022

Rp6.794.162.557,95

31 Desember 2021

Rp6.794.162.557,95

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi, Jaringan per 31 Desember 2022 sebesar RpRp6.794.162.557,95 sama dengan tahun 2021 tidak ada mutasi tambah belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

3.2.1.2.4 Aset Tetap lainnya

31 Desember 2022

Rp98.450.000,00

31 Desember 2021

Rp98.450.000,00

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar RpRp98.450.000,00 sama dengan saldo aset tetap lainnya tahun 2021, artinya tidak ada mutasi tambah terhadap aset tetap lainnya.

3.2.1.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rp7.102.329.845,90	Rp6.194.493.635,38)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp7.102.329.845,90 naik sebesar Rp907.836.210,49 atau 19,36% dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar (Rp6.194.493.635,38). Kenaikan dari akumulasi penyusutan disamping perhitungan beban penyusutan tahun berjalan, juga ada koreksi tambah atas koreksi nilai akumulasi penyusutan audited 2021. Akumulasi penyusutan Aset Tetap tahun berjalan sebesar Rp965.069.872,39 dan koreksi nilai tambah akumulasi penyusutan audited 2021, sebesar Rp39.710.251,15

3.2.1.3 Aset Lainnya

<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rp7.276.217,80	Rp7.276.217,80

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp7.276.217,80 sama dengan per 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8. Saldo Aset Lainnya Tahun 2022

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	31-Des-22	31-Des-21	Naik (Turun)	%
1	Aset Tidak Berwujud	247.893.315,00	247.893.315,00	0,00	0,00
2	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(240.617.097,20)	(240.617.097,20)	0,00	0,00
Jumlah Aset Tetap		7.276.217,80	7.276.217,80	0,00	0,00

3.2.2 Kewajiban

<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rp1.152.880,00	Rp1.095.600,00

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi, terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek. Saldo Kewajiban Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sarolangun per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.152.880,00 merupakan utang belanja jasa air per 31 Desember 2022

3.2.3 Ekuitas

<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rp11.040.697.997,21	Rp11.843.159.911,73

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp11.843.159.911,73 turun sebesar Rp802.461.914,51 atau 6,78% dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp Rp11.843.159.911,73. Saldo tersebut merupakan nilai kekayaan bersih Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun per 31 Desember 2022, yaitu selisih antara total nilai Aset dikurangi dengan total nilai Kewajiban.

3.3 Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun yang tercermin dalam Beban.

3.3.1 Beban

Tahun 2022	Tahun 2021
Rp5.043.669.622,49	Rp5.455.349.588,39

Jumlah Beban Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp5.043.669.622,49 turun sebesar Rp(411.679.965,90) atau 7,55% dibandingkan Tahun 2021 sebesar Rp5.455.349.588,39, rincian beban Tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 9. Ringkasan Laporan Operasional Tahun 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun)	
				Jumlah	%
1	Beban Pegawai	2.826.366.409,00	2.438.228.523,00	388.137.886,00	15,92
2	Beban Barang dan Jasa	1.309.467.003,01	2.051.351.193,00	(741.884.189,99)	(36,17)
3	Beban Lain-lain	0,00	700.000,00	(700.000,00)	(100,00)
4	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	568.268.956,06	625.502.617,97	(57.233.661,91)	(9,15)
5	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	67.800.752,11	67.800.752,11	0,00	0,00
6	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	271.766.502,31	271.766.502,31	0,00	0,00
Surplus (Defisit) LO		5.043.669.622,49	5.455.349.588,39	(411.679.965,90)	(7,55)

Beban kegiatan operasional merupakan konsumsi barang dan jasa yang benar-benar sudah dimanfaatkan dalam rangka menunjang operasional pemerintah selama satu tahun, baik yang berupa kas/tunai maupun yang masih berupa kewajiban membayar. Beban disajikan dengan basis akrual, yaitu pengakuan beban terjadi pada saat timbulnya kewajiban, sehingga nilai beban sebesar belanja yang dibayarkan pada Tahun Anggaran 2022, tidak termasuk pembayaran atas belanja tahun sebelumnya, dan ditambah dengan utang belanja Tahun 2021.

3.4 Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi tentang kenaikan atau penurunan nilai Ekuitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. LPE menyajikan informasi tentang Ekuitas Awal; Surplus (Defisit) Laporan Operasional (LO) pada periode berkenaan; Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Mendasar; serta Ekuitas Akhir. Ringkasan dan penjelasan atas LPE Tahun 2022 dan 2021 diuraikan sebagai berikut.

Tabel 10. Ringkasan LPE Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun)	
				Jumlah	%
1	Ekuitas Awal	11.843.159.911,70	12.743.718.586,27	(900.558.674,57)	(7,07)
2	Surplus/Defisit – LO	(5.043.669.622,49)	(5.455.349.588,39)	411.679.965,90	(7,55)
3	Dampak Kumulatif PKA / Kesalahan Mendasar				
	Koreksi Ekuitas	0,00	(39.710.251,18)	39.710.251,18	(100,00)
4	Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan	4.241.207.708,00	4.594.501.165,00	(353.293.457,00)	(7,69)
	Ekuitas Akhir	11.040.697.997,21	11.843.159.911,70	(802.461.914,49)	(6,78)

Nilai Ekuitas Awal Tahun 2022 sebesar Rp11.843.159.911,70 merupakan nilai Ekuitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sarolangun per 31 Desember 2021. Nilai Ekuitas Awal tersebut berkurang sebesar Rp802.461.914,49 atau sebesar 6,78% Nilai Ekuitas Akhir Tahun 2022 sebesar Rp11.040.697.997,21.

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Informasi Non Keuangan

Susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah, terdiri atas:

1. Kepala
2. Kepala Pelaksana;
3. Sekretaris Pelaksana BPBD;
4. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan;
5. Bidang Rekonstruksi dan Rehabilitasi;
6. Bidang Kedaruratan dan Logistik;
7. Unsur Pengarah.

BAB V

PENUTUP

Laporan Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2022 terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan, disusun dan disajikan sebagai media pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2022 dalam rangka memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

Sebagai bagian dari media pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, Catatan atas Laporan Keuangan disajikan untuk memberikan informasi atau pun penjelasan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan dalam pengelolaan keuangan daerah tahun anggaran 2022. Dengan demikian diharapkan para pembaca dan pengguna dapat memahami secara komprehensif Laporan Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun ini serta bebas dari kesalahan penafsiran.

Sebagai penutup, dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan keuangan daerah selama Tahun Anggaran 2022 masih ditemuinya berbagai kendala, namun demikian Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sarolangun bertekad untuk terus meningkatkan kualitas sistim pengelolaan keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, baik dari sisi penyempurnaan aturan maupun dari sisi peningkatan kapasitas sumber daya aparatur pengelola keuangan, demi mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntabel dan auditable sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.

Sarolangun, 22 Mei 2023

KEPALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN SAROLANGUN

SOLAHUDDIN NOPRI, SH
NIP. 197311102003121004



PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN
JURNAL UMUM - BALIK

periode 01 Januari 2022 s.d. abc 31 Desember 2022

Urusan Pemerintahan : 1.05 KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT
SKPD : 1-05.0-00.0-00.02 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Unit Organisasi : 1-05.0-00.0-00.02.000 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

NO	TANGGAL	NO. BUKTI	REKENING	URAIAN	REF	DEBET	KREDIT
1	03-01-2022	001/JB/BPBD/2022	1-05.0-00.0-00.02.000 . 2.1.06.02.02.0060	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air		1.095.600,00	1.095.600,00
2			1-05.0-00.0-00.02.000 . 8.1.02.02.01.0060	Beban Tagihan Air (UTANG BELANJA JASA AIR TAHUN 2021)			
3		002/JB/BPBD/2022	1-05.0-00.0-00.02.000 . 8.1.02.02.02.0008	Beban Asuransi Barang Milik Daerah		25.147.491,00	25.147.491,00
4			1-05.0-00.0-00.02.000 . 1.1.11.01.01.0001	Beban Dibayar Dimuka (PREMI ASURANSI KENDARAAN)			
5		003/JB/BPBD/2022	1-05.0-00.0-00.02.000 . 8.1.02.02.01.0067	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan		6.829.550,00	6.829.550,00
6			1-05.0-00.0-00.02.000 . 1.1.11.01.01.0001	Beban Dibayar Dimuka (PAJAK KENDARAAN DINAS)			
7		004/JB/BPBD/2022	1-05.0-00.0-00.02.000 . 8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor		433.950,00	433.950,00
8			1-05.0-00.0-00.02.000 . 1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor (PERSEDIAAN ATK TAHUN 2021)			
Total						33.506.591,00	33.506.591,00





PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN
JURNAL UMUM - PENYESUAIAN

periode 01 Januari 2022 s.d. abc 31 Desember 2022

Urusan Pemerintahan : 1.05 KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT
SKPD : 1-05.0-00.0-00.02 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Unit Organisasi : 1-05.0-00.0-00.02.000 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

NO	TANGGAL	NO. BUKTI	REKENING	URAIAN	REF	DEBET	KREDIT
1	30-12-2022	005/JPY/BPBD/2022	1-05.0-00.0-00.02.000 . 8.1.02.02.01.0060	Beban Tagihan Air		1.152.880,00	1.152.880,00
2			1-05.0-00.0-00.02.000 . 2.1.06.02.02.0060	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air (UTANG BELANJA JASA AIR BULAN DESEMBER TAHUN 2022)			
3		006/JPY/BPBD/2022	1-05.0-00.0-00.02.000 . 1.1.11.01.01.0001	Beban Dibayar Dimuka		7.522.567,00	7.522.567,00
4			1-05.0-00.0-00.02.000 . 8.1.02.02.01.0067	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan (PAJAK KENDARAAN DINAS TAHUN 2022)			
5		007/JPY/BPBD/2022	1-05.0-00.0-00.02.000 . 1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor		450.000,00	450.000,00
6			1-05.0-00.0-00.02.000 . 8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor (PERSEDIAAN ALAT TULIS KANTOR TAHUN 2022)			
7		009/JPY/BPBD/2022	1-05.0-00.0-00.02.000 . 2.1.06.07.02.0016	Utang Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Militer		129.870.000,00	129.870.000,00
8			1-05.0-00.0-00.02.000 . 2.1.07.07.01.0002	Utang Jangka Pendek Lainnya (JURNAL UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA TAHUN ANGGARAN 2022)			
9	31-12-2022	01/JP/BPBD/2022	1-05.0-00.0-00.02.000 . 8.2.01.02.01.0002	Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Penumpang		568.268.956,06	568.268.956,06
10			1-05.0-00.0-00.02.000 . 1.3.07.01.02.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang (Akumulasi Penyusutan KIB B 2022)			
11		02/JP/BPBD/2022	1-05.0-00.0-00.02.000 . 8.2.02.01.01.0001	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Kantor		67.800.752,11	67.800.752,11
12			1-05.0-00.0-00.02.000 . 1.3.07.02.01.0002	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gudang (Akumulassi Penyusutan Gedung dan Bangunan)			
13		03/JP/BPBD/2022	1-05.0-00.0-00.02.000 . 8.2.03.03.06.0004	Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik Lainnya		271.766.502,32	271.766.502,32
14			1-05.0-00.0-00.02.000 . 1.3.07.03.03.0033	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Gardu Listrik Lainnya (Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan)			
Total						1.046.831.657,49	1.046.831.657,49

